

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pedagang kaki lima atau yang biasa disebut PKL adalah istilah untuk menyebut penjajah dagangan yang menggunakan gerobak. Saat ini istilah pedagang kaki lima juga digunakan untuk sekumpulan pedagang yang menjual barang dagangannya di tepi-tepi jalan umum, trotoar, yang jauh dari kesan rapi dan juga bersih. Pengertian dari pedagang kaki lima itu sendiri adalah orang dengan modal yang relatif kecil berusaha di bidang produksi dan penjualan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan, dan dilakukan di tempat-tempat yang dianggap strategis. Pada umumnya pedagang kaki lima adalah *self-employed*, yaitu mayoritas pedagang kaki lima merupakan satu usaha bentuk informal, sebagai alternative lapangan pekerjaan bagi kaum urban. Lapangan pekerjaan yang semakin sempit faktor yang mendukung semakin banyaknya masyarakat yang ikut bermata pencaharian sebagai pedagang kaki lima.

Pedagang kaki lima biasanya menjajakan dagangannya di tempat-tempat umum yang dianggap strategis seperti trotoar, bahu jalan, dan badan jalan, adapun pengaruh dari pedagang kaki lima adalah memakan suatu badan jalan yang dipergunakan untuk pergerakan lalu lintas tetapi di jadikan tempat berjualan para pedagang kaki lima sehingga mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas dan pengguna jalan menjadi tidak efektif. Pengendalian pedagang kaki lima di badan jalan merupakan hal yang paling penting untuk mengendalikan lalu lintas agar masalah transportasi seperti kemacetan bisa diminimalisir.

Baturaja salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang padat penduduknya yang sering mengalami masalah pada sistem Transportasi seperti Kemacetan sehingga menyebabkan meningkatnya waktu perjalanan yang dibutuhkan pengguna jalan untuk menempuh lokasi tujuan, salah satu penyebab terjadinya masalah pada sistem Transportasi ialahh keberadaan pedagang kaki lima, adanya pedagang kaki lima juga membuat ruas jalan menjadi sempit yang

akan mengakibatkan kemacetan, maka dari pada itu berkenaan dengan masalah di atas, perlu di lakukan analisa guna mengetahui dampak yang di timbulkan oleh keberadaan pedagang kaki lima terhadap kinerja ruas jalan dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).

1.2.Rumusan Masalah

Fenomena kemacetan menjadi hal yang menarik untuk di kaji, seperti halnya kemacetan yang diakibatkan oleh aktivitas pedagang kaki lima di ruas jalan Dr. Setia Budi, Baturaja terhadap lalu lintas pada jalan tersebut, dimana banyaknya kendaraan yang terhenti akibat para pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas. Rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pedagang kaki lima terhadap tingkat kemacetan lalu lintas pada ruas jalan Dr. Setia Budi?
2. Bagaimana pengaruh pedagang kaki lima terhadap tingkat hambatan samping pada ruas jalan Dr. Setia Budi?

1.3.Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan tugas akhir ini terarah dan tidak terlalu luas serta tidak menyimpang dari tujuan, batasan-batasan yang diambil dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur perhitungan kinerja jalan perkotaan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).
2. Parameter permasalahan dibatasi pada jalan perkotaan.
3. Wilayah survey adalah titik-titik yang akan ditentukan di sekitar depan-jalan Dr. Setia Budi, Pasar Baru, Kota Baturaja
4. Waktu pengambilan data adalah 7 hari, di mulai pada hari senin s/d hari minggu. Survey dilakukan pada jam-jam sibuk (*peak hours*) yaitu:
 - a) Pagi hari pukul 07.00 – 09.00 WIB.

- b) Siang hari pukul 12.00 -14.00 WIB.
- c) Sore hari pukul 16.00 – 18.00 WIB.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini di lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pedagang kaki lima terhadap kemacetan lalu lintas pada ruas jalan Dr. Setia Budi, Pasar Baru, Baturaja.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pedagang kaki lima terhadap hambatan samping pada ruas jalan Dr. Setia Budi, Pasar Baru, Baturaja.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh pedagang kaki lima terhadap kinerja ruas jalan.
2. Sebagai informasi dalam melakukan studi kasus selanjutnya sehingga hasilnya lebih baik dari yang terdahulu.
3. Sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi instansi yang bersangkutan di kota Baturaja.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan ini secara garis besar dapat disusun dengan sistematika sebagaiberikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan dari penelitian ini, yang berkenaan dengan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian/pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini banyak dikemukakan tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam pembahasan dan penganalisaan masalah serta beberapa istilah dari studi literatur yang berhubungan dengan penulisan ini.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai pendekatan dari teori yang telah dijabarkan yang kemudian kemudian diuraikan menjadi suatu bahan usulan pemecahan masalah yang terbentuk langkah-langkah yang akan dibentuk dalam pemecahan masalah yang akan dihadapi.

4. BAB 4 PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis dan pemecahan masalah terhadap hasil pengolahan data yang telah ditemukan.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari penulis berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya.